Jurnal Pendidikan Indonesia:
Teori, Penelitian dan Inovasi
ISSN (Online): 2807-3878
DOI: https://doi.org/10.59818/jpi.v6i1.2679
Vol. 6, No. 3, Mei 2026

MANAJEMEN SERTIFIKASI GURU AL-QUR'AN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK (Studi Kasus di TPA Al-Ba'lawi Cikarang)

Suci Dwi Kurniasih [1], Hanafiah [2] & Faiz Karim Fatkhullah[3]
[1] Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia
Telp: 081219604658
E-mail: sucidwikurniasih@gmail.com
[2] Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia
Telp: 082117947595
E-mail: hanafiah@uninus.ac.id
[3] Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia
Telp: 085224027175
E-mail: faizkarim@uninus.ac.id

RIWAYAT ARTIKEL
Received : 2026-05-19
Revised : 2026-05-26
Accepted :-2026-05-29

KEYWORDS
Qur'an Teacher Certification
Ummi Method
Certification Management
Pedagogical Competence
Qur'anic Education Quality Assurance
Intrinsic Case Study
TPA Al-Ba'lawi
Post-Certification Mentoring
Paradigm Shift
Continuous Learning

KATA KUNCI
Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi
Manajemen Sertifikasi
Kompetensi Pedagogik
Penjaminan Mutu Pendidikan Al-Qur'an
Studi Kasus Intrinsik
TPQ / TPA Al-Ba'lawi
Pendampingan Pasca-Sertifikasi
Transformasi Paradigma
Pembelajaran Berkelanjutan

ABSTRACT
The Ummi Method Quran Teacher Certification is a strategic tool for ensuring the quality of Quran education; however, its implementation in the field has not yet been fully optimized in terms of developing teachers' pedagogical competencies. This study aims to analyze the management of the Ummi Method Quran Teacher Certification and its contribution to improving teachers' pedagogical competencies at the Al-Ba'lawi Quran Learning Center in Cikarang. The study employs a qualitative approach with an intrinsic case study design, collecting data through observation, in-depth interviews, and document analysis, which were analyzed using the Miles and Huberman interactive model. The findings indicate that certification management remains largely administrative and focused on technical aspects (tahsin), while post-certification mentoring and evaluation of pedagogical impact have not been optimally implemented. This has hindered the full development of teachers' pedagogical competencies, particularly in contextual lesson planning, the implementation of active learning strategies, and the conduct of authentic assessment. Therefore, a paradigm shift in certification is needed—moving beyond mere testing toward continuous learning through strengthened mentoring, the development of communities of practice, and the integration of the values of the Ummi Method into the certification management cycle.

ABSTRAK
Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi merupakan instrumen strategis dalam penjaminan mutu pendidikan Al-Qur'an, namun implementasinya di lapangan belum sepenuhnya optimal dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen sertifikasi guru Al-Qur'an Metode Ummi serta kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di TPA Al-Ba'lawi Cikarang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus intrinsik, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi yang dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa manajemen sertifikasi masih cenderung bersifat administratif dan berfokus pada aspek teknis (tahsin), sementara pendampingan pasca-sertifikasi serta evaluasi dampak pedagogik belum berjalan optimal. Hal ini berdampak pada belum berkembangnya kompetensi pedagogik guru secara maksimal, terutama dalam perencanaan pembelajaran kontekstual, penerapan strategi pembelajaran aktif, dan pelaksanaan penilaian autentik. Oleh karena itu, diperlukan transformasi paradigma sertifikasi dari sekadar pengujian menuju pembelajaran berkelanjutan melalui penguatan pendampingan, pengembangan komunitas praktik, serta integrasi nilai-nilai Metode Ummi dalam siklus manajemen sertifikasi.

1. Pendahuluan

Pendidikan Al-Qur'an memegang peran vital dalam pembentukan karakter dan spiritualitas generasi muslim di Indonesia (Anam, 2023). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai lembaga non-formal berfungsi sebagai institusi strategis dalam transmisi ilmu Al-Qur'an (Irwansyah, 2024). Namun, kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kompetensi guru, baik dalam aspek konten (*tajwid*, *tahsin*) maupun pedagogik (Darling-Hammond, 2017). Metode Ummi, yang dikembangkan oleh Ummi Foundation, telah menjadi metode pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis dan tersebar luas di Indonesia (AL-QUR'AN DI MI, n.d.). Sertifikasi guru Ummi dirancang sebagai mekanisme penjaminan mutu, tetapi beberapa studi menunjukkan kesenjangan antara desain ideal dan implementasi di lapangan (Pujianto et al., 2025).

Kompetensi pedagogik guru dalam konteks pendidikan Al-Qur'an mencakup kemampuan merancang pembelajaran kontekstual, menerapkan strategi pembelajaran aktif, dan melakukan evaluasi holistik terhadap perkembangan santri (Aprilita, 2024). Namun, sertifikasi guru Ummi sering kali masih terfokus pada aspek teknis bacaan, sementara dimensi pedagogik terabaikan (Bella, 2024). Berdasarkan observasi awal di TPA Al-Ba'lawi Cikarang, meskipun 70% guru telah tersertifikasi, penerapan prinsip pedagogik dalam pembelajaran belum konsisten. Hal ini mengindikasikan bahwa sertifikasi belum berfungsi optimal sebagai sistem pengembangan kompetensi pedagogik yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam manajemen sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi di TPA Al-Ba'lawi Cikarang dan kontribusinya terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru. Dengan pendekatan kualitatif studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi peningkatan efektivitas sertifikasi guru Al-Qur'an.

2. Tinjauan Literatur

a. Sertifikasi Guru dalam Pendidikan Non-Formal

Sertifikasi dalam pendidikan non-formal berfungsi sebagai mekanisme *quality assurance* untuk memastikan kompetensi pengajar (Maulana et al., 2025). Dalam konteks keagamaan, sertifikasi juga mengandung makna otorisasi keilmuan yang bersanad (Harahap, 2017). Sertifikasi guru Ummi dirancang secara berjenjang, meliputi seleksi, pelatihan, uji kompetensi, dan magang (Nobisa, 2021). Namun, efektivitasnya sangat ditentukan oleh manajemen yang holistik dan berkelanjutan (Juran, 1999).

b. Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an

Kompetensi pedagogik merujuk pada kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran (Mulyasa, 2019). Dalam pendidikan Al-Qur'an, kompetensi ini mencakup penguasaan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) yang mengintegrasikan pengetahuan materi (*tajwid*, *tahsin*) dengan pengetahuan cara mengajarkannya (Shulman, 1987). Guru harus mampu beradaptasi dengan karakteristik santri dan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik (ZADINA, 2022).

c. Manajemen Sertifikasi dan Pengembangan Profesional

Manajemen sertifikasi mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian mutu (Griffin & Moorhead, 2017). Teori POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dari Terry dan Franklin (Terry, 1972) sering digunakan sebagai kerangka analisis. Pengembangan profesional guru harus berlanjut pasca-sertifikasi melalui pendampingan, komunitas praktik, dan refleksi diri (Darling-Hammond, 2017). Tanpa dukungan berkelanjutan, sertifikasi berisiko menjadi formalitas belaka (Knowles, 1980).

d. Metode Ummi dan Nilai-Nilai Intinya

Metode Ummi dibangun di atas enam nilai: Ikhlas, Benar (*Shidq*), Bersih (*Nazhahah*), Sungguh-

sungguh (*Jiddiyyah*), Teratur (*Nizhamiyyah*), dan Komitmen (*Iltizam*) (Nobisa, 2021). Nilai-nilai ini harus diinternalisasi guru melalui proses sertifikasi, sehingga sertifikasi bukan sekadar uji teknis, tetapi juga pembentukan karakter (AULIA, 2025).

3. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus intrinsik (Creswell & Poth, 2016). Lokasi penelitian adalah TPA Al-Ba'lawi Cikarang, dipilih secara purposif karena aktif sebagai mitra Ummi Foundation. Subjek penelitian terdiri dari 9 informan: ketua TPA, koordinator program, 2 trainer Ummi, dan 6 guru tersertifikasi. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan pasif, wawancara mendalam semi-terstruktur, dan studi dokumen. Analisis data mengikuti model interaktif Miles et al. (Miles et al., 2014) dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kredibilitas data diuji melalui triangulasi sumber dan metode, *member check*, serta *audit trail*.

4. Hasil

a. Gambaran Kontekstual TPA Al-Ba'lawi

TPA Al-Ba'lawi beroperasi di kawasan industri Cikarang dengan sumber daya terbatas. Sejak 2018, lembaga ini menjadi mitra resmi Ummi Foundation. Dari 12 guru, 9 orang telah tersertifikasi (6 Guru dan 3 Guru Ahli). Struktur organisasi yang sederhana dan bergantung pada relawan mempengaruhi pola pengelolaan sertifikasi.

b. Manajemen Sertifikasi: Formalitas vs. Substansi

Perencanaan sertifikasi bersifat reaktif, didorong oleh jadwal regional dan tekanan eksternal, bukan analisis kebutuhan pedagogik. Pelaksanaan diklat didominasi materi teknis (75% tahsin dan tajwid), sementara teknik mengajar hanya mendapat porsi 5%. Tidak ada sistem pendampingan pasca-sertifikasi yang terstruktur. Sertifikat dianggap sebagai produk akhir, bukan awal pengembangan berkelanjutan.

c. Kompetensi Pedagogik Guru

Guru masih menggunakan perencanaan pembelajaran standar tanpa modifikasi kontekstual. Strategi pembelajaran didominasi ceramah, imitasi, dan *drill*, dengan interaksi satu arah. Evaluasi pembelajaran terbatas pada penilaian bacaan individu, tanpa memperhatikan aspek sikap dan partisipasi santri.

Distribusi Fokus Materi dalam Diklat Sertifikasi Ummi di TPA Al-Ba'lawi, dapat dijelaskan bahwa alokasi waktu pelatihan didominasi secara signifikan oleh aspek Teknis Tahsin & Tajwid dengan porsi 75%, yang diketerangkan sebagai materi dominan dan diajarkan secara intensif. Selanjutnya, Urutan Materi Ummi memperoleh porsi 20% dan bersifat prosedural baku. Sementara itu, materi Teknik Mengajar hanya mendapat alokasi 5%, yang digambarkan sebagai bagian minimal dan bersifat tambahan dalam struktur diklat tersebut.

4. Dikusi

Temuan penelitian mengungkap bahwa manajemen sertifikasi di TPA Al-Ba'lawi masih didominasi paradigma teknis-rasional, yang memandang mengajar sebagai penerapan keterampilan baku (Jia, 2024). Paradigma ini bertolak belakang dengan pendekatan reflektif-praktis yang menekankan adaptasi kontekstual (Black & Wiliam, 2018). Disintegrasi antara *content knowledge* dan *pedagogicalknowledge* mengakibatk an guru cakap secara teknis tetapi kurang terampil dalam mengelola pembelajaran yang dinamis (Uyuni et al., 2025). Nilai-nilai Ummi juga belum terintegrasi secara operasional dalam siklus manajemen sertifikasi.

Implikasi teoretis dari penelitian ini adalah perlunya pergeseran paradigma dari sertifikasi sebagai pengujian menuju sertifikasi sebagai pembelajaran berkelanjutan. Model *learning ecosystem* yang diusulkan menekankan pentingnya pelatihan berbasis kebutuhan, praktik terbimbing, komunitas praktik, dan re-sertifikasi berbasis kinerja (Vygotsky, 1978). Pendekatan ini sejalan dengan teori *continuous professional development* yang menekankan kolaborasi dan refleksi kolektif (Armstrong & Taylor, 2023).

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis, disimpulkan bahwa manajemen sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi di TPA Al-Ba'lawi belum berfungsi optimal sebagai sistem pengembangan kompetensi pedagogik. Sertifikasi masih bersifat formalistik dan terfokus pada aspek teknis. Untuk meningkatkan efektivitas, diperlukan transformasi paradigma dan sistem. Rekomendasi meliputi: (1) pengembangan kurikulum sertifikasi yang seimbang antara teknis dan pedagogik oleh Ummi Foundation; (2) pembentukan komunitas praktik dan integrasi nilai Ummi dalam evaluasi kinerja oleh pengurus TPA; (3) peningkatan sikap *reflective practitioner* oleh guru. Penelitian lanjutan disarankan untuk menguji

model pendampingan pasca-sertifikasi dan melakukan studi komparatif kebijakan sertifikasi guru Al-Qur'an.

6. Persembahahan

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada Prof. Dr. Hanafiah, M.M.Pd. dan Dr. Faiz Karim Fatkhullah, S.S., H. Hum selaku dosen pengampu mata kuliah Metodologi dan Etika Penelitian Ilmiah Lanjutan atas bimbingan dan arahan berharga selama penyusunan mini riset ini. Terima kasih juga disampaikan kepada pengurus dan guru TPA Al-Ba'lawi Cikarang, serta pembimbing yang telah memberikan masukan berharga. Tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini.

7. Referensi

Journal Artikel

Black, P., & Wiliam, D. (2018). *Classroom assessment and pedagogy*. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice, 25*(6), 551–575.

Darling-Hammond, L. (2017). *Teacher education around the world: What can we learn from international practice? European Journal of Teacher Education, 40*(3), 291–309.

Nobisa, J. (2021). *Penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an*. *Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman, 4*(1), 44–70.

Shulman, L. (1987). *Knowledge and teaching: Foundations of the new reform*. *Harvard Educational Review, 57*(1), 1–23.

Buku

Armstrong, M., & Taylor, S. (2023). *Armstrong's handbook of human resource management practice: A guide to the theory and practice of people management*. Kogan Page.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. SAGE Publications.

Griffin, R. W., & Moorhead, G. (2017). *Organizational behavior: Managing people and organizations*. Cengage Learning.

Juran, J. M. (1999). *Juran's quality handbook*. McGraw-Hill.

Knowles, M. S. (1980). *The modern practice of adult education: From pedagogy to andragogy: Revised and updated*. Cambridge Adult Education.

Maulana, M. M., Masruri, M. S. I., & Sari, M. K. (2025). *Sistem penjaminan mutu pendidikan*. Penerbit KBM Indonesia.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. SAGE Publications.

Mulyasa, E. (2019). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Remaja Rosdakarya.

Pujianto, P., Wulandari, S. W., Firdaus, R., Nursaeni, N., Asiyah, S., Adiningsih, S. H., Ningsih, A. A., Purwoko, P., Nurjanah, A. A., & Wardah, W. (2025). *Supervisi dalam pendidikan*. Penerbit Tahta Media.

Terry, G. R. (1972). *Principles of management*. Richard D. Irwin.

Uyuni, B., Pratama, S., Jubaidah, W., Saefulloh, A., Nulyaman, I., Hartati, Z., Rais, F., & Iim, Z. H. (2025). *Islam dan ilmu pengetahuan*. Get Press Indonesia.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.

Tesis/skripsi/Disertasi/Karya Ilmiah Penelitian

Anam, K. (2023). *Dikotomi ilmu agama dan ilmu umum dalam perspektif pendidikan Islam: Studi komparasi pemikiran M. Amin Abdullah dan Imam Suprayogo* [Skripsi]. IAIN Ponorogo.

Aprilita, A. (2024). *Peran guru TPQ dalam menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Metro* [Skripsi]. IAIN Metro.

Aulia, O. F. (2025). *Keterampilan manajerial kepala sekolah (Studi pada TK Assalam 1 dan TK Khazanah Kid's School Bandar Lampung)* [Skripsi]. UIN Raden Intan Lampung.

Bella, E. N. (2024). *Pengaruh sertifikasi metode Ummi terhadap kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an di TPQ Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung* [Skripsi]. UIN Raden Intan Lampung.

Harahap, R. (2017). *Konsep pendidikan Islam dalam keluarga pada anak: Studi tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab* [Skripsi]. IAIN Padangsidimpuan.

Irwansyah, I. (2024). *Profesionalisme guru dalam meningkatkan kreativitas menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Hijir Ismail Kabupaten Bogor* [Skripsi]. Institut PTIQ Jakarta.

Jia, B. (2024). *A structural equation modelling on students' satisfaction of university students in China* [Tesis].

Zadina, D. (2022). *Kompetensi guru dalam perspektif Al-Qur'an surat Al-Qalam ayat 1–4 dan kaitannya dengan kompetensi guru*

dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 [Skripsi]. IAIN Ponorogo.

Sumber Lainnya

Al-Qur'an di MI, I. (n.d.). *Implementasi metode Ummi dalam menghafal*.

© 2026 by the authors. Submitted for possible open accesspublication under the terms and conditions of the CreativeCommons Attribution Share Alike (CC BY SA) license